KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Perpanjangan PPKM Impit Usaha Kecil
Tanggal : Senin, 19 Juli 2021
Surat Kabar : Website DPR
Halaman : 9

Perpanjangan PPKM Impit Usaha Kecil

SUMEDANG, (PR).-

Sejumlah pelaku usaha kecil hingga pekerja nonesensial mengaku khawatir terhadap rencana pemerintah memperpanjang pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) darurat. Selain tidak memiliki penghasilan lain jika dilarang beroperasi/berjualan, bagi pekerja di sektor nonesensial, kekhawatiran kena PHK hingga tidak dapat penghasilan selama PPKM darurat makin menghantui.

Salah seorang pedagang nasi goreng di Alun-alun Sumedang, Agung, mengaku merugi karena baru selesai membuka lapak, harus segera tutup.

Sementara itu, pedagang kerudung yang biasa berjualan di Pasar Minggu Sumedang terpaksa berhenti total berjualan. "Saya enggak setuju kalau ini PPKM sampai diperpanjang lagi. Saya capek, jenuh, dan bingung juga harus berjualan di mana lagi," ungkap Dedeh.

Di sisi lain, Ian seorang pengemudi ojek daring yang biasa menarik penumpang di Bandung mengaku mengalami kesulitan karena rute jalan jadi rumit. Dia pun sulit menemukan jalan tikus untuk mencari titik pemesan.

"Saya kan bukan asli orang Bandung, sedangkan kalau PPKM ini jalan beneran jadi ribet sana sini ditutup ya saya bingung. Pesenan makanan banyak, tapi bensin saya boros," paparnya.

Adapun salah seorang karyawan toko, Yani (45) diliburkan sementara dari pekerjaannya selama PPKM darurat.

"Kami diliburkan alasannya PPKM enggak perlu karyawan dulu karena toko tutup. Jadi ya selama libur emang enggak dapet uang makan, biasanya tiap hari ada pemasukan sekarang dipotong," katanya.

Dia juga belum mendapatkan gaji bulan ini. Dia mengaku belum diberi kejelasan pasti apakah akan dipotong atau gaji diberhentikan selama libur. Tentu hal tersebut menjadi kecemasan tersendiri baginya.

Bantuan

Sementara itu, kontributor "PR" **Satrio Widianto** melaporkan, Fraksi Partai Gerindra di DPR minta pemerintah agar memberi bantuan kepada masyarakat yang terdampak PPKM darurat ini. Soalnya, banyak dari masyarakat yang terdampak kesulitan dalam memenuhi kebutuhan harian.

Ketua Fraksi Partai Gerindra di DPR Ahmad Muzani menilai, apa yang telah diputuskan pemerintah dengan memperpanjang PPKM darurat itu hal baik untuk memutus mata rantai Covid-19. Namun, masyarakat yang terdampak ini tidak kalah penting untuk mendapat perhatian akibat dari pemberlakuan kebijakan PPKM darurat ini.

"Maka upaya untuk memberi bantuan kepada mereka yang terdampak sungguh menjadi penting supaya ketaatan mereka kepada PPKM darurat ini tidak terganggu oleh ketidaktersediaan bahan pangan di keluarganya sehingga dapur tetap ngebul," kata Ahmad Muzani dalam keterangannya, Minggu (18/7/2021).

Menurut dia, mereka yang paling terdampak akibat kebijakan ini rata-rata adalah pedagang kaki lima, pedagang di pasar tradisional, warung-warung makan yang buka sampai malam, kedai-kedai kopi, buruh lepas, supir angkot, tukang ojek, pegawai kontrak atau honor dan UMKM serta sektor informal lainnya. **(Kismi Dwi Astuti)***